

ABSTRAK

Damae, Abdolrahman. 2025. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Patani pada Taman Didikan Kanak-kanak (TADIKA) Tarbiatul Athfal Dosal, Patani, Thailand Selatan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing : (1) Laila Tri Lestari, M.Pd., (2) Iib Marzuqi, M.Pd.

Kata Kunci : *problematika pembelajaran, bahasa Indonesia, solusi, Tadika, Patani,*

Penelitian ini mengkaji secara mendalam problematika pembelajaran Bahasa Indonesia di Tadika Tarbiatul Athfal Dosal, Patani, Thailand Selatan. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya penguasaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi antarbangsa dan sebagai sarana memperkuat integrasi regional, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di wilayah Patani menghadapi berbagai hambatan yang kompleks, baik dari aspek linguistik, pedagogik, kultural, maupun institusional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dan problematika pembelajaran Bahasa Indonesia di Tadika Tarbiatul Athfal Dosal, Patani, Thailand Selatan, sekaligus merumuskan solusi strategis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa siswa mencakup aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, serta penyusunan kalimat yang tidak logis. Faktor penyebabnya antara lain interferensi bahasa ibu (Melayu Patani), keterbatasan kosakata, overgeneralisasi kaidah, dan kebiasaan penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, ditemukan problematika metodologis seperti ketidaksesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, minimnya variasi dan kreativitas guru, keterbatasan waktu dan sumber daya, ketidaksesuaian kurikulum dengan metode yang digunakan, serta hambatan bahasa dan budaya. Untuk mengatasi persoalan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penerapan pendekatan bilingual, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyediaan materi ajar kontekstual berbasis budaya lokal, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Indonesia, keterlibatan orang tua dalam pembiasaan bahasa, penerapan metode pembelajaran variatif dan menyenangkan, integrasi bahasa Indonesia dalam aktivitas sehari-hari, serta evaluasi metode secara berkala.